

BAB IV

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipergunakan adalah penelitian Kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan dianalisis dengan prosedur statistik. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan data numerik yang dapat digeneralisasikan pada populasi yang lebih luas (Sugiyono 2021)

Ciri-ciri penelitian kuantitatif menurut Sugiyono:

1. Data berbentuk angka : Data yang dikumpulkan dalam penelitian kuantitatif berupa angka-angka yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik.
2. Analisis statistik: Data dianalisis dengan menggunakan teknik statistik untuk menguji hipotesis dan mencari hubungan antar variabel.
3. Populasi dan sampel: Penelitian kuantitatif biasanya menggunakan sampel yang representatif dari populasi yang lebih besar, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi tersebut.
4. Hipotesis: Penelitian kuantitatif dimulai dengan perumusan hipotesis yang akan diuji selama penelitian.
5. Objektivitas: Penelitian kuantitatif berusaha untuk objektif dan menghindari bias peneliti.

Metode penelitian kuantitatif yang umum digunakan:

1. Survei: Metode pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner atau wawancara terstruktur.

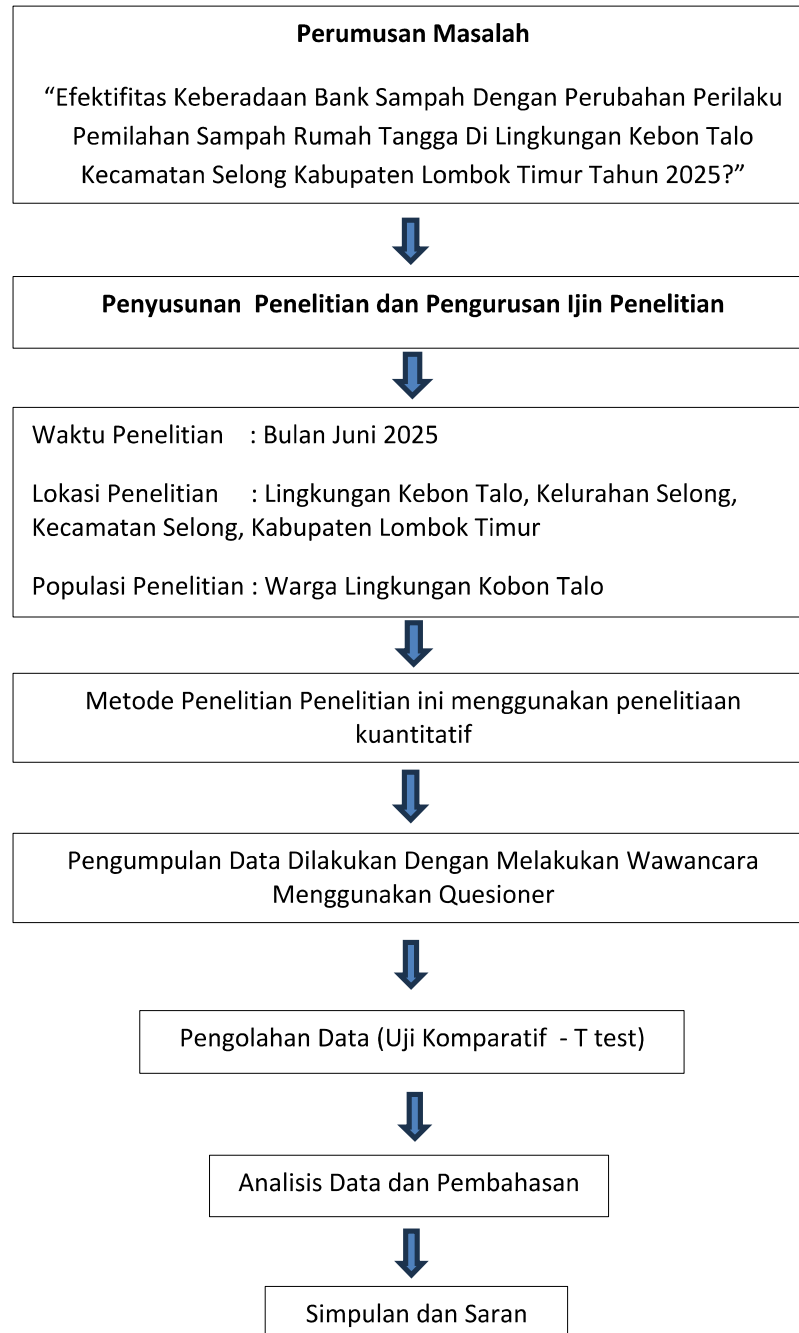
2. Eksperimen: Metode penelitian yang bertujuan untuk menguji hubungan sebab-akibat antar variabel dengan cara memanipulasi satu atau lebih variabel independen dan mengukur dampaknya pada variabel dependen.
3. Analisis data sekunder: Metode penelitian yang menggunakan data yang sudah ada, seperti data statistik pemerintah atau data dari penelitian sebelumnya.

Tujuan penelitian kuantitatif:

1. Mengembangkan dan menguji teori.
2. Mendeskripsikan dan mengukur variabel penelitian.
3. Mencari hubungan antar variabel.
4. Menguji hipotesis.
5. Menggeneralisasikan hasil penelitian pada populasi yang lebih luas.

B. Alur Penelitian

Berikut merupakan bagan yang menggambarkan alur penelitian yang telah dirancang untuk menjelaskan tahapan secara sistematis :



Gambar 2
Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah di Lingkungan Kebon Talo, Kelurahan Selong, Kecamatan Selong, Kabupaten Lombok Timur.

2. Obyek penelitian

Obyek penelitian ini adalah perilaku masyarakat dengan adanya bank sampah terutama masyarakat yang ada dilikungan Kebon Talo yang berjumlah 496 KK.

3. Waktu penelitian

Waktu penelitian bulan Juni 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang ada disekitar bank sampah di Lingkungan Kebon Talo dengan jumlah KK sebanyak 496 Masyarakat yang menjadi populasi dalam penelitian ini merupakan masyarakat yang setiap harinya tinggal dan menghasilkan sampah rumah tangga.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili seluruh populasi dalam penelitian. Sampel digunakan karena tidak mungkin atau tidak efisien untuk meneliti seluruh anggota populasi. Dengan menggunakan sampel yang representatif, peneliti dapat memperoleh informasi yang akurat dan relevan mengenai populasi secara keseluruhan (Sugiyono 2021)

Untuk menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin adalah formula yang digunakan untuk menentukan

ukuran sampel minimum yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian jika populasi yang akan diteliti sangat besar. Pertimbangan penulis menggunakan rumus slovin dikarenakan Rumus Slovin, dalam perhitungannya, memiliki asumsi dasar bahwa populasi yang diteliti memiliki karakteristik yang relatif seragam atau homogen (Subhaktiyasa 2024). Homogenitas populasi ini penting karena rumus Slovin bekerja dengan menyederhanakan perhitungan ukuran sampel berdasarkan proporsi populasi secara keseluruhan.

Penulis menggunakan rumus Slovin dalam perhitungan sampel dengan tingkat kesalahan sebesar 5%, berikut rumus Slovin yang dikemukakan oleh Husein Umar (2013, hlm. 78)(Nita et al. 2015)

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Penjelasan :

n = Total Sample

N = Jumlah (Total Populasi)

e = Batas Toleransi Kesalahan (5%)

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+Ne^2} \\ &= \frac{496}{1 + 496 (0,05)^2} \\ &= 221 \text{ sampel} \end{aligned}$$

Data umum responden diambil dari jumlah sampel yang telah dihitung yakni sebanyak 221 KK.

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah simple random sampling (Pengambilan Sampel Acak Sederhana) yaitu teknik pengambilan sampel di mana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Teknik ini dianggap sebagai metode pengambilan sampel yang paling dasar dan sederhana.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

a. Jenis data

Dalam penelitian ini alat pengumpulan data adalah kuisioner dan cara pengumpulan data diperoleh dengan :

a. Data primer

Data primer diperoleh dengan cara wawancara dengan menggunakan kuisioner kepada responden.

b. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari kantor Kelurahan Selong, Kecamatan Selong, Kabupaten Lombok Timur.

b. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan melakukan Survei yaitu metode pengumpulan data yang paling umum digunakan dalam penelitian sosial. Survei dapat dilakukan dengan menggunakan kuisioner atau wawancara.

Kuisioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang diajukan kepada responden. Kuisioner dapat diberikan secara langsung kepada responden.

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada responden. Wawancara dapat dilakukan secara tatap muka.

Langkah-langkah survei

- a. Tentukan tujuan survei: Apa yang ingin Anda ketahui tentang efektivitas bank sampah terhadap perubahan perilaku pemilahan sampah rumah tangga?
 - b. Susun kuisisioner atau pedoman wawancara: Pertanyaan harus jelas, ringkas, dan mudah dipahami. Pertanyaan harus relevan dengan tujuan survei.
 - c. Tentukan populasi dan sampel: Populasi adalah kelompok orang yang ingin Anda teliti. Sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang Anda pilih untuk wawancara dalam survei.
 - d. Lakukan uji coba: Uji coba kuisisioner atau pedoman wawancara kepada beberapa responden untuk memastikan bahwa pertanyaan mudah dipahami dan relevan.
 - e. Lakukan survei: Kumpulkan data dari responden.
 - f. Analisis data: Data yang terkumpul dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian.
- c. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang dipakai untuk pengumpulan data adalah kuisisioner yang berisi pertanyaan tentang pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat dalam pengelolaan sampah. Dalam pengumpulan data dengan kuisisioner dilakukan scoring dengan menggunakan skala likert dimana

skala likert digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial.(Pranatawijaya et al. 2019)

F. Pengolahan dan Analisis Data

a. Pengolahan data

Pengolahan data adalah salah satu rangkaian kegiatan penelitian yang dilakukan setelah pengumpulan data. Tujuannya adalah untuk mendapatkan data yang berkualitas dan siap untuk dianalisis guna menjawab pertanyaan penelitian

Tahapan-tahapan tersebut meliputi:

1. Memeriksa Data (Editing)

Ini adalah langkah pertama dan sangat krusial dalam pengolahan data. Editing berarti memeriksa kelengkapan dan konsistensi data yang telah terkumpul dari lapangan (misalnya dari kuisioner, wawancara, atau observasi).

2. Memberi kode (coding)

Setelah data diedit, langkah selanjutnya adalah coding, yaitu mengubah data yang berbentuk kalimat, huruf, atau kategori menjadi data numerik (angka) atau simbol tertentu.

3. Memasukkan Data (Data Entry)

Tahap ini melibatkan memasukkan data yang sudah diberi kode ke dalam program komputer (software statistik) seperti SPSS, Excel, R, atau Stata. Data entri yang akurat sangat penting karena kesalahan pada tahap ini akan berdampak pada hasil analisis. Notoatmodjo menekankan pentingnya ketelitian dalam memasukkan setiap

jawaban dari masing-masing responden sesuai dengan kode yang telah ditentukan.

4. Pembersihan Data (Cleaning Data)

Setelah data dimasukkan, perlu dilakukan pembersihan data (cleaning). Tahap ini bertujuan untuk memeriksa kembali data yang sudah dimasukkan untuk memastikan tidak ada kesalahan entri. Cara yang umum dilakukan adalah dengan melihat distribusi frekuensi dari setiap variabel. Jika ada nilai yang "aneh" atau di luar rentang yang seharusnya.

Dalam mengukur aspek perilaku ada 3 (tiga) jenis variabel yaitu pengetahuan, sikap dan tindakan. Menurut Notoatmodjo (2012) klasifikasi untuk perhitungan perilaku sebagai berikut :

1. Pengetahuan

Tingkat pengetahuan responden dalam penelitian ini diukur dengan metode scoring terhadap kuesioner yang telah diberi bobot. Jumlah pertanyaan ada 10 buah, nilai tertinggi adalah 20. Jawaban terdiri dari 3 pilihan maka :

- 1) Jawaban yang paling benar nilainya 2
- 2) Jawaban yang kurang nilainya 1
- 3) Jawaban yang salah nilainya 0

Jumlah ini dapat diklasifikasikan kedalam 3 (tiga) kategori yaitu :

- 1) Pengetahuan baik apabila jumlah nilai responden > 15 (75%-100%)
- 2) Pengetahuan sedang apabila jumlah nilai responden 8 – 15 (56%-75%)
- 3) Pengetahuan kurang apabila jumlah nilai responden < 8 (40%-50%)

Rumus yang digunakan untuk mengukur presentase dari jawaban yang di dapat dari kuesioner Arikunto dalam (Suartini, 2022), yaitu :

$$\text{Pengetahuan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

2. Sikap

Sikap responden dalam penelitian ini diukur melalui kuesioner yang telah diberi bobot. Jumlah pertanyaan 20 buah. Nilai tertinggi adalah 60. Jawaban yang tersedia terdiri dari 4 yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Untuk pertanyaan 1 sampai 10 maka :

- 1) Nilai 3 untuk jawaban sangat setuju.
- 2) Nilai 2 untuk jawaban setuju.
- 3) Nilai 1 untuk jawaban tidak setuju.
- 4) Nilai 0 untuk jawaban sangat tidak setuju.

Untuk pertanyaan nomor 11 sampai 20 maka :

- 1) Nilai 3 untuk jawaban sangat tidak setuju.
- 2) Nilai 2 untuk jawaban tidak setuju.
- 3) Nilai 1 untuk jawaban setuju.
- 4) Nilai 0 untuk jawaban sangat setuju.

Berdasarkan jumlah nilai yang ada dapat diklasifikasikan dalam 3 (tiga) kategori yaitu :

- 1) Sikap baik apabila jumlah nilai responden > 45 (75%-100%)
- 2) Sikap sedang apabila jumlah nilai responden 24-45 (56%-75%)
- 3) Pengetahuan kurang apabila jumlah nilai responden < 24 (40%-50%)

Rumus yang digunakan untuk mengukur presentase dari jawaban yang

di dapat dari kuesioner Arikunto dalam (Suartini, 2022), yaitu :

$$\text{Sikap} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

3. Tindakan

Tindakan responden dalam penelitian ini diukur melalui kuesioner yang telah diberi bobot. Jumlah pertanyaan ada 12 buah dan nilai tertinggi adalah 24. Jawaban yang tersedia terdiri dari 3 yaitu Ya, Kadang-kadang dan Tidak.

- 1) Nilai 2 untuk jawaban Ya.
- 2) Nilai 1 untuk jawaban Kadang-kadang
- 3) Nilai 0 untuk jawaban Tidak.

Berdasarkan jumlah nilai yang didapat dapat diklasifikasikan dalam 3 (tiga) kategori yaitu :

- a. Tindakan baik apabila jumlah nilai responden > 18 (75%-100%)
- b. Tindakan sedang apabila jumlah nilai responden 10-18 (56%-75%)
- c. Tindakan kurang apabila jumlah nilai responden < 10 (40%-50%)

4. Rumus yang digunakan untuk mengukur presentase dari jawaban yang di dapat dari kuesioner Arikunto dalam (Suartini, 2022), yaitu :

$$\text{Tindakan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

b. Analisis data

1) Analisis univariat

Analisa univariat untuk melihat gambaran dan karakteristik setiap variabel independen (bebas) serta variabel dependen (terikat).

2) Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat: Efektifitas keberadaan bank sampah dengan perubahan perilaku pemilahan sampah rumah tangga di Lingkungan Kebon Talo Lombok Timur tahun 2025 dilakukan uji perbedaan yang berpasangan, jika datanya berdistribusi normal dilakukan Uji T Dua Sampel Berpasangan (Paired Samples T-Test). Digunakan jika dua sampel berasal dari subjek yang sama atau berpasangan (misalnya, hasil tes sebelum dan sesudah pelatihan).. Dasar Pengambilan Keputusan dalam Uji T 1. Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih kecil dari $< 0,05$, maka H_a diterima. 2. Sebaliknya, jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih besar dari $> 0,05$, maka H_a ditolak (Darmawi 2000). Pengambilan kesimpulan berdasarkan probabilitas (P). Jika $p \leq 0,05$ H_0 ditolak artinya efektifitas keberadaan bank sampah terhadap perubahan perilaku pemilahan sampah rumah tangga di Lingkungan Kebon Talo Kec. Selong Lombok Timur tahun 2025.

Analisis data dilakukan dengan terlebih dahulu menguji distribusi data dengan uji T. Analisis dengan uji T digunakan untuk mengetahui efektifitas keberadaan bang sampah terhadap perubahan perilaku pemilahan sampah rumah tangga di Lingkungan Kebon Talo Kec. Selong Lombok Timur tahun 2025 dilakukan dengan menggunakan analisis software computer uji T.

G. Etika Penelitian

Secara etimologi kata “etika” berasal dari bahasa Yunani yaitu ethos dalam bentuk tunggal yang mempunyai banyak arti seperti, tempat

tinggal yang biasa, padang rumput, kandang, kebiasaan, adat, akhlak, watak, perasaan, sikap maupun cara berpikir. Dalam bentuk jamak yaitu ta etha yang artinya adalah adat kebiasaan. Arti terakhir inilah yang menjadi latar belakang bagi terbentuknya istilah etika yang oleh filsuf Yunani besar Aristoteles sudah dipakai untuk menunjukkan filsafat moral. Sehingga, etika berarti ilmu tentang apa yang biasa dilakukan atau ilmu tentang adat Kejujuran dan keterbukaan. (Haryani dan Setyobroto 2022)

Prinsip Etik Setiap penelitian kesehatan yang mengikut sertakan manusia sebagai subjek penelitian wajib didasarkan pada tiga prinsip etik sebagai berikut.

- d. *Respect for persons (other)* Hal ini bertujuan menghormati otonomi untuk mengambil keputusan mandiri (*self determination*) dan melindungi kelompok-kelompok dependent (tergantung) atau rentan (*vulnerable*) dari penyalahgunaan (*harm and abuse*).
- e. *Beneficience and Non Maleficence* Prinsip berbuat baik, memberikan manfaat yang maksimal dan risiko yang minimal.
- f. Prinsip etika keadilan (*Justice*) Prinsip ini menekankan setiap orang layak mendapatkan sesuatu sesuai dengan haknya menyangkut keadilan distributif dan pembagian yang seimbang (*equitable*).